

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kesejahteraan Subjektif pada Pasangan suami-istri yang infertil dalam Perspektif Islam” ditulis oleh Luthfiyatus Sholihah, NIM. 2833133029, pembimbing Lilik Rofiqoh S.Hum, M.A.

Kata kunci: Kesejahteraan subjektif, suami-istri, Infertil

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pasangan suami-istri yang infertil atau belum mempunyai keturunan yang lumayan lama dengan pernikahan lebih dari 5 tahun. Dari pasangan tersebut adanya stigma negatif dari masyarakat tentang ketidak hadiran anak dalam pernikahannya, dan dari pasangan mengalami ketertekanan dari pertanyaan-pertanyaan masyarakat ataupun munculnya perasaan negatif dari pasangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan subjektif pada pasangan yang infertil tersebut.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah: 1) apa makna pernikahan bagi pasangan yang infertil atau belum mempunyai keturunan, 2) bagaimana gambaran kesejahteraan subjektif pada pasangan suami-istri yang infertil atau belum mempunyai keturunan dalam perspektif islam, 3) bagaimana dampak psikologis pada pasangan suami-istri yang infertil atau belum mempunyai keturunan, 4) bagaimana pasangan infertil atau belum mempunyai anak menyikapi persepsi masyarakat tentang kondisi keluarganya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk studi kasus, dengan mengacu pada permasalahan pada pasangan suami istri yang belum mempunyai keturunan merupakan tema yang secara menyeluruh terjadi pada beberapa orang, terbatas dan tidak semua orang mengalami hal itu. Sehingga untuk menjawab pertanyaan tersebut diperlukan penggalan data yang menyeluruh, utuh, mendalam dan melibatkan beberapa sumber informasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipan dan wawancara. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dan diperiksa keabsahannya dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pasangan suami-istri yang infertil atau belum mempunyai keturunan memaknai kehidupan pernikahannya sebagai kehidupan yang bermakna, karena bagi mereka anak bukanlah satu-satunya tujuan hidup dalam pernikahan, 2) gambaran kesejahteraan pada pasangan suami istri yang infertil atau belum mempunyai keturunan berdasarkan tiga aspek yaitu kepuasan hidup, ketahanan diridalam hidup dan kebahagiaan dalam hidupnya, 3) dampak psikologis dari pasangan suami-istri yang infertil atau belum mempunyai keturunan berdasarkan dengan tiga aspek, yaitu merasa sedih, merasa takut, dan merasa bersalah, 4) pasangan suami-istri yang infertil atau belum mempunyai keturunan menyikapi tanggapan masyarakat dengan dua sikap yaitu sikap marah dan sikap tenang.

ABSTRACT

Sarjana's Thesis Entitled "Subjective Well-being of Infertile Spouses in an Islamic Perspective" has been written by Luthfiyatus Sholihah, NIM. 2833133029, Advisor Lilik Rofiqoh S.Hum, M.A.

Keywords: subjective well-being, spouse, infertile

The background of this study is due to there are infertile spouses. In other words, they, who have married for more than five years, do not have any child. There is a negative view toward infertile spouse from society and they will feel depressed because of that circumstance. Thus, this study aims at knowing the subjective well-being of infertile spouses.

The main attentions of this study are: 1) what the meaning of marriage for infertile spouses is/ are, 2) how they view subjective well-being in that condition based on the Islamic values, 3) what psychological effects that they feel because of the absence of child, 4) how infertile spouses or they who do not have child view the people's perspective toward the condition they have.

This study applies qualitative approach with case study research design. It refers to the problems that infertile spouses have which is a particular problem and not all people may have the same situation. Therefore, it needs to analyze the data deeply, intact, in-depth and also involve several informants. The data collection process uses observation sheet and interview guide. Then, the acquired data are analyzed and validated using triangulation step.

The results show that: 1) infertile spouses or they who do not have child think that their marriage is meaningful as they think that having a child is not the only one purpose of their marriage, 2) the vision of subjective well-being of infertile spouses is based on the main aspects, they are subjective well-being, life durability and happiness, 3) there are three psychological effects that they face, they are feeling distressed, feeling anxiety and feeling guilty, 4) the attitude of infertile spouse or they who do not have child for a long time marriage towards people's view on them are anger and stoical.

ملخص

البحث العلمي تحت العنوان "الرعاية الذاتية على الأزواج التي تعاني من العقم في الإسلام" الذي كتبتها لطيفة الصالحة، رقم التسجيل 2833133029، والمشرفة ليلى رفقة، الماجستير.

الكلمة الرئيسية: الرعاية الذاتية، الأزواج، العقم

يخالف هذا البحث على أن هناك الأزواج يعانون من العقم بعد زواجها خمس سنوات. و توجد التعليقات السلبية من مجتمع عن العقم في زفافها. و ذلك الأزواج يسعرون بالتعاني الضائق من الأسئلة الموجودة من مجتمع ثم كذلك يسعون بسلبها منها. يحذف هذا البحث لمفردة الرعاية الذاتية للأزواج يعانون من العقم مثل ذلك.

مسئلة البحث من هذا البحث العلمي هي: (1) ما معنى الزفاف للأزواج يعانون من العقم أو ليس له ولد؟، (2) كيف صورة الرعاية الذاتية للأزواج يعانون من العقم أو ليس له ولد في الإسلام؟، (3) كيف الأثار النفسية للأزواج يعانون من العقم أو ليس له ولد؟، (4) كيف تكون أزواجاً يعانون من العقم معالجة تصورات المجتمع عن حالتها الزوجية؟.

يستخدم هذا البحث المدخل الكيفي بنوع دراسات الحالة. و يشير هذا البحث إلى الأزواج يعانون من العقم و ليس كل الأزواج تواجه ذلك بل بعضهم فقد. و لإجابة ذلك المسئلة، تجمع باحثة البيانات الكاملة والعامقة و ينطوي على بعض الموارد المتعددة. ويستخدم المقابلة والملاحظة لجمع البيانات. والبيانات التي تم حصول عليها بعد ذلك تحليل و فتش صلاحيتها عن طريق التثليل.

تدلّ نتائج البحث على: (1) أن الأزواج يعانون من العقم أو ليس له ولد له معنا في حياتها الزوجية، بالنسبة من ذلك ليس الغرض الوحيد من

الزواج، 2) أن صورة الرعاية الذاتية للأزواج يعانون من العقم أو ليس له ولد بناء على ثلاثة جوانب، الرضا عن الحياة وإعتماد على الذات الحياة والسعادة في الحياة، 3) الآثار النفسية للأزواج يعانون من العقم أو ليس له ولد بناء على ثلاثة جوانب، الحزن والخوف والشعور بالذنب، 4) تكون أزواجاً يعانون من العقم معالجة تصورات المجتمع عن حالتها الزوجية بناء على جوانبين، الغضب والصمت.